

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian ASI eksklusif pada bayi dan kriteria kajian adalah eksklusif dan non eksklusif dan sebagian besar telah menggunakan ASI eksklusif yaitu sebanyak 25 bayi (62,5%).
2. Status gizi bayi usia 7 – 12 bulan sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 28 bayi (70,0%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna. Hal ini ditunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$, nilai χ^2 hitung yaitu 22,476 yang dibandingkan dengan χ^2 tabel = 7,815 sehingga $22,476 > 7,815$.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan/Bidan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang belum mau memberikan ASI

secara eksklusif pada bayinya ketika berusia 0 – 6 bulan melalui peningkatan penulisan tentang pentingnya ASI eksklusif, memberikan informasi melalui leaflet, poster, dan papan pengumuman di tempat pelayanan kesehatan sehingga diharapkan bisa meningkatkan status gizi bayi di daerah wilayah kerjanya.

2. Bagi Masyarakat Desa Tegalsari, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang manfaat pemberian ASI eksklusif dan dampaknya terhadap status gizi bayi, sehingga diharapkan masyarakat desa tersebut dapat semakin meningkatkan pengetahuannya dan memberikan nutrisi terbaik untuk bayinya sesuai dengan umurnya sehingga status gizi bayi dapat selalu terjaga.

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman nyata di lapangan, dan mengkaji lebih dalam masalah sehingga penelitian dapat lebih lengkap dan sempurna.

4. Bagi Responden

Ibu yang mempunyai bayi hendaknya dapat meningkatkan pemberian ASI secara eksklusif pada bayinya 0 – 6 bulan sehingga status gizi anak selalu seimbang.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA